

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan terkait pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, lama usaha, persepsi kemudahan, dan sosialisasi SAK EMKM terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman bahwa:

- 5.1.1 Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman.
- 5.1.2 Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman.
- 5.1.3 Lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman.
- 5.1.4 Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman.
- 5.1.5 Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman.
- 5.1.6 Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, lama usaha, persepsi kemudahan, dan sosialisasi SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman.

5.2 Saran

Tentunya dalam melaksanakan penelitian ini peneliti telah membuktikan pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, lama usaha, persepsi kemudahan dan sosialisasi SAK EMKM terhadap SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman, adapun beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi pemerintah dapat lebih melaksanakan sebuah sosialisasi berupa seminar maupun pelatihan kepada pelaku UMKM untuk lebih mengenal SAK EMKM sehingga dapat segera diterapkan dalam laporan keuangannya.
- 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam variabel yang akan diteliti untuk kedepannya. Serta memperhatikan setiap detail pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.
- 5.2.3 Bagi pelaku UMKM agar dapat membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM dimana merupakan sebuah standar untuk mempermudah pelaku usaha khususnya UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Tentunya dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku akan mempermudah UMKM dalam mengelola keuangan usahanya ataupun melakukan peminjaman ke lembaga keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yang dihadapi oleh peneliti antara lain:

- 5.3.1 Data dari dinas koperasi dan UKM Kabupaten Sleman yang diberikan hanya data UMKM hingga tahun 2021 dan untuk pengelompokan usaha hanya usaha mikro tidak ada usaha kecil dan menengah.
- 5.3.2 Penelitian ini hanya di wilayah Kabupaten Sleman mungkin untuk penelitian kedepannya lebih luas lagi seperti di wilayah Yogyakarta ataupun wilayah yang sudah menerapkan SAK EMKM. Maka, dapat dilihat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi SAK EMKM.
- 5.3.3 Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner perlu diperhatikan lagi agar lebih memperdalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap SAK EMKM.
- 5.3.4 Variabel yang digunakan peneliti telah banyak digunakan oleh peneliti meskipun pengaruh variabel ini dengan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh 0.599 tetapi masih ada sebagian variabel lainnya yang mempengaruhi SAK EMKM. Akan lebih baik untuk penelitian kedepannya bisa menambah variabel-variabel lainnya yang jarang digunakan atau variabel baru untuk menambah keakuratan data.